

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING**

VERSI: TIDAK RAHASIA

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING *POLYPROPYLENE (PP) HOMOPOLYMER***

A. UMUM

1. Latar Belakang

Saat ini, Industri bahan baku plastik *Polyethylene* ("PE") dan *Polypropylene* ("PP") seperti HDPE, LLDPE, PP Homopolymer dan Copolymer di negara-negara ASEAN seperti Thailand dan Malaysia telah *over capacity*, serta Vietnam yang menuju *self sufficient*; mulai agresif mengincar pasar Indonesia seperti halnya Korea Selatan dan negara Timur Tengah yang sudah *over supply*. Sementara itu, China juga tengah melakukan ekspansi produk petrokimia sejak tahun 2019, sehingga membuat pasokan PE dan PP Global menjadi berlebihan dan menggerus margin. Hal ini yang menyebabkan negara-negara yang awalnya menasar China, mulai mencari potensi market besar lain, yakni Indonesia

Sejak tahun 2020, serbuan bahan baku plastik PE dan PP murah masuk ke Indonesia, terutama PP Homopolymer dengan Pos Tarif 3901.10.40 dengan total kenaikan sampai 36%. Sehingga, sebagai dampak dari kapasitas regional global yang berlebih dengan harga dumping menyebabkan industri bahan baku plastik PP Homopolymer sulit bertahan dan dibuktikan sejak Desember 2023 hingga saat ini berjalan hanya 60% dari kapasitasnya.

Tercatat pada kuartal 1 tahun 2024 jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2023, pendapatan bersih perusahaan di sektor petrokimia mengalami penurunan bahkan sudah mengalami kerugian. Jika kondisi ini dibiarkan terus tanpa adanya perlindungan pemerintah, serbuan impor akan menyebabkan industri bahan baku plastik tutup dan sektor ketenagakerjaan yakni sebesar 3 juta tenaga kerja bidang plastik hilir akan ikut terdampak rasionalisasi lapangan kerja. Tidak hanya itu, potensi lainnya seperti menurunnya pendapatan fiskal negara sebesar Rp 2,67 Triliun/tahun serta dampak turunan terhadap *community shared value* di wilayah industri petrokimia akan terancam hilang makin lama industri petrokimia dalam negeri akan mati kehilangan

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING**

pasar. Oleh karena itu, Industri Petrokimia Domestik sangat memerlukan perlindungan dari membanjirnya impor, terutama praktek-praktek perdagangan unfair yaitu “dumping/banting harga” melalui Tindakan Pengamanan “Anti Dumping”. Dengan dikenakannya tindakan pengamanan tersebut, kami berharap industri Petrokimia dalam negeri akan dapat pulih kembali dan mampu bersaing dengan fair.

2. Data Pemohon

- a. Nama Perusahaan : PT Chandra Asri Pacific Tbk.
- b. Alamat Kantor : Wisma Barito Pasific Tower A Lantai 7, Jalan Jend S Parman Kav 62-63, Slipi, Jakarta Barat, Kel. Slipi, Kec. Pal Merah, Kota Adm. Jakarta Barat, Prov. Dki Jakarta
- c. Alamat Pabrik : Jl. Raya Anyer , KM 123, Ciwandan, Cilegon, Prov. Banten
- d. Nomor Telepon Kantor : (62-21) 530 7950
- e. Nomor Telepon Pabrik : (62-254) 601 501
- f. Nomor Faksimili : (62-254) 601 838 / 843
- g. Nama Kontak Person : Edi Riva'i
- h. Jabatan Kontak Person : Direktur Legal and External Affairs
- i. Nomor dan e-mail Kontak : 085713541575/
Person annizah.gerhana@capcx.com (PIC)

3. Mewakili Industri Dalam Negeri

Jumlah produksi yaitu:

Uraian	Tahun Satu (Apr'21-Mar'22 (Ton)	Tahun Dua (Apr'22-Mar'23 (Ton)	Periode Investigasi (Apr'23 - Mar'24 (Ton)
1. Total Produksi Pemohon	64	62	59
2. Total Produksi Perusahaan Lain	36	34	38
3. Total Produksi Seluruh Industri Dalam Negeri	100	95	97
4. Persentase Produksi Pemohon (%)	64	65	61

Sumber: Data Pemohon

PERMOHONAN PENYELIDIKAN PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING

Chandra Asri (CAP) merupakan salah satu produsen PP Homopolymer di Indonesia yang mewakili IDN dengan persentase produksi 61% dari keseluruhan produksi nasional pada periode investigasi. Terdapat trend penurunan produksi PP Homopolymer dari April 2021 ke Maret 2024 akibat naiknya pangsa impor PP Homopolymer ke Indonesia dimana hal ini tercermin dari Produksi Nasional yang juga menurun.

4. Barang Yang Diproduksi dan Dituduh Dumping

Uraian atau deskripsi barang yang diproduksi Industri Dalam Negeri yaitu :

- a. Nama Barang : *Polypropylene Homopolymer*
- b. Nomor HS : 3902.10.40 (*Polypropylene* / polipropilena dalam bentuk butiran, pelet, manik-manik, serpih, chip dan bentuk semacam itu)
- c. Bea Masuk MFN/ PTA : (Malaysia, Vietnam, Thailand, Filipina, Singapore) 0%, Saudi Arabia 10%, South Korea 10%, China 5%.
- d. Karakter Fisik : Padatan pellet translucent, tidak berbau, tidak berasa dengan titik leleh 157 – 170 °C dan densitas 0,89 – 0,91 g/cm³
- e. Komposisi Kimiawi : Monomer propilena, komonomer etilena, dan aditif
- f. Kegunaan Barang : Film polipropilena berorientasi biaksial (BOPP), cast film polipropilena (CPP), peralatan rumah tangga, wadah dan pembungkus makanan-minuman, kantong anyaman, goodie bag, masker bedah, perlengkapan tidur, pertanian, mainan, terpal, tali raffia
- g. Bahan Baku : Propilena (monomer utama), etilena (komonomer), dan aditif
- h. Tipe/Grade : HE2.0TF, HF2.0BM, HY3.8FY, HY4.8HS, HF7.0CP, HF8.0CM, HF10TQ, HI10HO, HI35HO, HS35NW, HI50TN
- i. Standar Mutu : SNI 0594 (Titik leleh, Densitas, Kadar komonomer, Total logam berat)
- j. Kemasan : Kemasan FFS Bag 25 kg, Kemasan Jumbo Bag 600 kg

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING**

- k. Teknologi : UNIPOL Gas Phase
- l. Proses Produksi : Produksi PP Homopolymer melalui proses polimerisasi dengan bahan baku propilena, komonomer etilena beserta katalis tertentu. Setelah melalui proses polimerisasi, keduanya akan melalui proses pelletizing (pembuatan pellet) sehingga terbentuk translucent pellet.

Uraian atau deskripsi barang yang diduga dumping yaitu :

- a. Nama Barang : *Polypropylene Homopolymer* Nomor HS : 3902.10.40 (*Polypropylene* / polipropilena dalam bentuk butiran, pelet, manik-manik, serpih, chip dan bentuk semacam itu)
- b. Bea Masuk (MFN) : (Malaysia, Vietnam, Thailand, Filipina, Singapore) 0%, Saudi Arabia 10%, South Korea 10%, China 5%.
- c. Karakter Fisik : Padatan pellet translucent, tidak berbau, tidak berasa dengan titik leleh 157 – 170 °C dan densitas 0,89 – 0,91 g/cm³
- d. Komposisi Kimiawi : Monomer propilena, komonomer etilena, dan aditif
- e. Kegunaan Barang : Film polipropilena berorientasi biaksial (BOPP), cast film polipropilena (CPP), peralatan rumah tangga, wadah dan pembungkus makanan-minuman, kantong anyaman, goodie bag, masker bedah, perlengkapan tidur, pertanian, mainan, terpal, tali raffia
- f. Bahan Baku : Propilena (monomer utama), etilena (komonomer), dan aditif
- g. Tipe/Grade : HE2.0TF, HF2.0BM, HY3.8FY, HY4.8HS, HF7.0CP, HF8.0CM, HF10TQ, HI10HO, HI35HO, HS35NW, HI50TN
- h. Standar Mutu : SNI 0594 (Titik leleh, Densitas, Kadar komonomer, Total logam berat)
- i. Kemasan : Kemasan FFS Bag 25 kg, Kemasan Jumbo Bag 600 kg
- j. Teknologi : UNIPOL Gas Phase

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING**

k. Proses Produksi : Produksi PP Homopolymer

l. melalui proses polimerisasi dengan bahan baku propilena, komonomer etilena beserta katalis tertentu. Setelah melalui proses polimerisasi, keduanya akan melalui proses pelletizing (pembuatan pellet) sehingga terbentuk translucent pellet.

5. Negara Pengekspor dan Produsen/Eksportir

Negara Pengekspor dan Nama dan Alamat Produsen/Eksportir Negara yang diduga dumping yaitu :

Negara	Alamat Produsen/Eksportir	Telepon	Email
A. Malaysia			
1. LOTTE CHEMICAL TITAN CORPORATION SDN BHD	Industrial Estate, 312, Jalan Tembaga 4, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, 81700 Pasir Gudang, Johor, Malaysia	+60 7-253 8888	communication@lottechem.my
2. PETRONAS CHEMICALS MARKETING LABUAN LTD	Unit Level 13(A), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jalan Merdeka, 87000 F.T. Labuan, Malaysia	+(603) 2051 5000	redza_hamid@petronas.com
B. Vietnam			
1. NGHI SON REFINERY AND PETROCHEMICAL	14th Floor, West Tower, Lotte Center Hanoi, 54 Lieu Giai Street, Cong Vi Ward, Ba Dinh District, Hanoi, Vietnam	+84(24)377264 26	https://nsrp.vn/ (Website)
2. HYOSUNG VINA CHEMICALS CO LTD	Lot 01Cn 08Cn, Cai Mep Industrial Zone, Tan Phuoc Ward, Tân Phước Tiền Giang	+84254393794 9	thanh44180030@hyosung.com
3. AN THANH BICSOL JOINT STOCK COMPANY	Km47, Roadway 5, Viet Hoa Ward, Hai Duong City, Hai Duong, Vietnam	+84888097576	contact@anthanhbicsol.com
4. STAVIAN CHEMICAL JOINT STOCK COMPANY	5Ath Floor, Century Tower, Times City Complex, 458 Minh Khai Street, Hai Ba Trung District, Hanoi, Vietnam	+84247306886 8	info@stavianchem.com
5. VIET PHAT PACKAGING AND PLASTICS COMPANY LIMITED	Road No. 4, Phu Bai Industrial Park, Huong Thuy Town, Phu Bai, Hue.	+84868863988	phuong.nl@vietphatpack.com
C. Thailand			
1. HMC POLYMERS CO LTD	20 S Sathon Rd, Thung Maha Mek, Sathon, Bangkok 10120, Thailand	+66 2614 3700	ir@hmcpolymers.com
2. IRPC PUBLIC COMPANY LIMITED	555/2, Energy Complex, Building B, 6th Floor, Vibhavadi Rangsit Road, Chatuchak Bangkok 10900	0-2765-7000	ir@irpc.co.th
3. THAI POLYETHYLENE CO LTD	Mueang Rayong District, Rayong 21150, Thailand	+66 90 125 6775	SCGC_invest@scg.com
4. GRAND SIAM COMPOSITES CO LTD	Head Office 3 1 Siam Cement Road, Bangsue Bangkok 10800, Thailand	(+66) 2586 2500	-
5. PTT GLOBAL CHEMICAL PUBLIC COMPANY LIMIT	555/1 Energy Complex, Building A, 18th Floor, Vibhavadi Rangsit Road, Chatuchak, Bangkok 10900 Thailand.	0-2265-8400	PAWEEN.C@pttgcgroup.com

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING**

Negara	Alamat Produsen/Eksportir	Telepon	Email
D. Saudi			
1. Saudi Basic Industries Corporation	Qordoba District Global Headquarters, Riyadh, 11422, Saudi Arabia PO Box 5101, Riyadh 11422, Saudi Arabia	+966 (11) 225 8681	mansi.kochhar@SABIC.com
2. Rabigh Refining & Petrochemical Co.	PO Box 101 Rabigh 21911 Kingdom of Saudi Arabia	+ 966 12 425 0390	supplier.inquiries@petrorabigh.com Investor.Relations@petrorabigh.com
E. Philippines			
1. PETRON CORPORATION	SMC Head Office Complex, 40 San Miguel Avenue, 1550 Mandaluyong City	(632) 8884-9200	talk2us@petron.com
2. JG SUMMIT OLEFINS CORPORATION	8395 2674 Plant Site Barangay Simlong, Batangas City 4200, PH	(632) 97-3200	contact@jgdev.ph
F. South Korea			
1. HYUNDAI CORPORATION	25, Yulgok-ro 2-gil, Jongno-gu, Seoul Korea	+82-2-390-1114	yblee@hyundaicorp.com
2. ULSAN PP CO LTD	20 Sinhang-ro 716beon-gil, Nam-gu Ulsan, Ulsan, 44784 Republic Of Korea	-	master@kpic.co.kr
3. DAELIM CO LTD	Daelim Co., Ltd. : 23F Donuimun D-Tower Bldg., 134 Tongil-ro, Jongno-gu, Seoul, 03181 Korea	02-3708-3491	Hal.Martens@us.Hyosung.com
4. HYOSUNG CHEMICAL CORPORATION	235, Banpo-daero, Seocho-gu, Seoul, Republic of Korea	02-2146-5500	
G. China			
1. FUJIAN ZHONGJING PETROCHEMICAL CO LTD	within the Pilot FTZ) 3/F, Office Building of Fujian Zhongjing Petrochemical Co., Ltd., Jiangyin Town Industrial Zone Fuqing, Fujian, 350309 China	86-595-870230000	kefu@fjrep.com
2. SINOPEC CHEMICAL COMMERCIAL HOLDING GUANDONG CO	3 Gangrong Er Street, Nansha, Guangzhou, China, China	86 (10) 59966918	ir@sinopec.com
3. CHINA YANSHAN UNITED FOREIGN TRADE CO LTD	1 Jinsong Rd, Chaoyang, Beijing, Tiongkok, 100021	86 10 67721035	-
4. HENGLI PETROCHEMICAL DALIAN CHEMICAL CO LTD	H7CJ+J5G, Wafangdian, Dalian, Liaoning, Tiongkok, 116318	0411-87408777-206	sales@hengli-petrochem.com
5. SHANDONG DAWN INTERNATIONAL TRADING CO LTD	Longkou Development Zone, Shandong, China	(86-535)8867968	zdy@chinadawn.cn
6. DONGGUAN GRAND RESOURCE SCIENCE	No. 19, Petrochemical Third Road, Shatin Town Dongguan, Guangdong, 523000 China	86 10 64640086	grc@grand-resources.com.cn
7. ORIENTAL ENERGY NINGBO NEW MATERIAL CO LTD	NO.6 NORTH OF DONGGANG ROAD, DAXIE DEVELOPMENT ZONE, NINGBO, CHINA.	86-21-63806036	overseas@supcon.com
H. Singapore			
1. SABIC ASIA PACIFIC PTE LTD	1 Temasek Ave, Singapore 039192	6565572555	sappl-iro@sabic.co.id
2. EXXONMOBIL CHEMICAL ASIA PACIFIC	1 HarbourFront Place, HarbourFront Tower One	6568858000	www.exxonmobil.com.sg
3. SUMITOMO CORPORATION ASIA AND OCEANIA PTE	182 Cecil St, Fraser tower, Singapura 069547	6565337722	nicholas.lim@sumitomorpcorp.com

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING**

6. Importir yang diketahui

No	Nama Importir	Alamat	Telepon	Email
1	BUKITMEGA MASABADI	Jl. Cideng Barat, No. 15, Jakarta 10140, Indonesia	Telp : (021) 2907 3232 / 33	sales@bukitmega.com
2	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	I. Pahlawan No.53, Karang Asem Bar., Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810	(021) 8752707	marketing@arghakarya.com
3	PERTAMINA PETROCHEMICAL TRADING	Fastron, Grha Pertamina, Tower, Jl. Medan Merdeka Tim. No.11-13 Lt 2, Gambir, Kecamatan Gambir, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110	(021) 30080888	pcc135@pertamina.com
4	TRIAS SENTOSA	Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Blok A01-07, Lantai, RT.9/RW.5, Sunter Jaya, 14350	(021) 29615575	Contact benefit.info@trias- sentosa.com.
5	POLYPLEX FILMS INDONESIA	Kawasan Industri Modern, Jl. Modern Industri XVIII Blok AN No. 7, Nambo Udik, Kec. Cikande, Kabupaten Serang, Banten 42186	(0254) 8408561	mujiwiyarti@polyplex.com

7. Total Impor Barang yang diduga Dumping Pada Periode Investigasi

Negara Asal	Apr 23 - Mar 24	
	Volume (Ton)	% Impor
Negara Tertuduh		
1. Malaysia	186.962	22%
2. Vietnam	158.421	18%
3. Thailand	119.653	14%
4. China	98.502	11%
5. Singapore	78.333	9%
6. Saudi Arabia	76.960	9%
7. Philippines	51.396	6%
8. South Korea	24.492	3%
Negara Lain	61.924	7%
Total Impor	856.645	100%

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan hasil analisis terhadap volume dan nilai impor produk PP Homopolymer pada periode Apr'23-Mar'24 , terdapat 8 Negara tertuduh yang terindikasi dumping dan telah memenuhi syarat dikarenakan memiliki volume share impor $\geq 3\%$.

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING**

B. DUGAAN DUMPING

Perhitungan Marjin Dumping untuk masing-masing negara yang diduga dumping, sebagai berikut :

1. Nilai Normal

No	Komponen Harga	MALAYSIA	VIETNAM	THAILAND	SAUDI ARABIA	PHILIPPINES	SOUTH KOREA	CHINA	SINGAPORE
1	Harga Domestik (USD/MT)	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
2	Biaya Transportasi (USD/MT)	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
3	Biaya handling (USD/MT)	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Harga Domestik Eks-Pabrik (USD/MT)		xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Sumber : Jurnal ICIS & Argus US DAP, Platts Japan Light Distillates Assesments ,diolah.

Nilai Normal di negara asal terdiri dari Harga Domestik dengan biaya transportasi serta biaya handling dari produsen ke customer. Setelah dikurangi dengan biaya transportasi dan handling, Harga Domestik Eks-Pabrik didapatkan. Salah satu harga Domestik negara tertuduh didapatkan melalui konstruksi harga nafta (Sumber : **Platts Japan Light Distillates Assesments**) dengan komponen biaya produksi dan profit dikarenakan tidak tersedianya data di jurnal internasional.

2. Harga Ekspor

No	Komponen Harga	MALAYSIA	VIETNAM	THAILAND	SAUDI ARABIA	PHILIPPINES	SOUTH KOREA	CHINA	SINGAPORE
1	Harga Ekspor CIF (USD/MT)	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
2	Insurance (0.05%)	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
3	Sea Freight (USD/MT)	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
4	Inland Freight (USD/MT)	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
5	Biaya handling (USD/MT)	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Harga Ekspor Eks-Pabrik (USD/MT)		xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional, berbagai sumber , diolah.

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING**

Harga Ekspor CIF merupakan Harga Ekspor dari negara asal yang telah sampai pada Indonesia. Komponen Harga dibawahnya terdapat data Insurance, Sea Freight , Inland Freight dan Biaya Lainnya. Biaya lainnya disini termasuk terminal handling cost, port handling charges dan biaya lift on lift off (LoLo). Setelah Harga Ekspor CIF dikurangi dengan semua komponen biaya dibawahnya, didapatkan Harga Ekspor Eks Pabrik negara asal.

No	Komponen Harga	MALAYSIA	VIETNAM	THAILAND	SAUDI ARABIA	PHILIPPINES	SOUTH KOREA	CHINA	SINGAPORE
1	Harga Domestik Eks-Pabrik (USD/MT)	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
2	Harga Ekspor Eks-Pabrik (USD/MT)	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
3	Marjin Dumping (USD/MT)	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Marjin Dumping terhadap Harga Ekspor CIF (%)		22,2%	13,6%	11,0%	23,7%	20,7%	20,3%	4,8%	14,0%

3. Marjin Dumping

Dari perhitungan marjin dumping diatas, 8 negara tertuduh memiliki indikasi marjin dumping dikarenakan memiliki Harga Domestik Eks Pabrik lebih besar daripada Harga Ekspor Eks Pabrik dengan marjin $\geq 2\%$.

C. KERUGIAN

1. Indikator Kinerja Pemohon

Kerugian pemohon selama periode Apr 2021 s/d Mar 2024 diuraikan pada tabel indikator berikut :

Tabel Indikator Kinerja Operasional Pemohon

No.	Indikator	Satuan	Tahun Satu (Apr'21-Mar'22)	Tahun Dua (Apr'22-Mar'23)	Periode Investigasi (Apr'23 - Mar'24)	Trend (%)
1	Penjualan Dalam Negeri	MT/Thn	100	96	94	(3,1)
2	Penjualan Dalam Negeri	USD/Thn	100	84	71	(15,9)
3	Laba/rugi (operasional)	USD	100	-35	-54	-
4	Harga Pokok Penjualan	USD/MT	100	102	90	(5)
5	Harga Dalam Negeri	USD/MT	100	87	75	(13,3)
6	Produksi	MT/Thn	100	96	91	(4,6)
7	Kapasitas Terpasang	MT/Thn	100	100	100	-
8	Pangsa Pasar	%	100	95	88	(6,4)
9	Produktivitas	MT/Org	100	103	104	2,2
10	Utilisasi Kapasitas	%	100	96	91	(4,6)

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING**

No.	Indikator	Satuan	Tahun Satu (Apr'21-Mar'22)	Tahun Dua (Apr'22-Mar'23)	Periode Investigasi (Apr'23 - Mar'24)	Trend (%)
11	Stok Akhir Tahun	MT	100	121	87	(7,0)
12	Tenaga Kerja	Org	100	93	87	(6,7)
13	Gaji	USD	100	106	105	2,6
14	Return on Invesment	%	100	-237	-211	-
15	Kemampuan Meningkatkan Modal	%	100	-232	-225	-
16	Cash Flow	USD '1000	100	-92	-41	-
17	Pertumbuhan Laba/Rugi	%	-100	-508	-11	-

Sumber : Data Pemohon

2. Perkembangan Indikator Kinerja Pemohon

- a. Penjualan menurun sejak tahun pertama hingga periode penyelidikan, dikarenakan impor yang berasal dari negara yang dituduh dumping mengalami peningkatan pesat.
- b. Laba/rugi (operasional) mengalami penurunan disebabkan oleh pemohon sudah menjual di bawah harga pokok penjualan.
- c. Selama periode investigasi kapasitas terpasang pemohon tetap karena tidak terdapat aktivitas penambahan kapasitas maupun pengembangan. Disaat yang bersamaan produksi mengalami penurunan dari tahun satu sampai periode investigasi dikarenakan impor yang berasal dari negara yang dituduh dumping mengalami peningkatan pesat.
- d. Dengan banyaknya barang impor dumping yang masuk ke Indonesia menyebabkan pemohon tidak dapat memanfaatkan kapasitas terpasang yang tercermin pada angka utilisasi kapasitas yang menurun dengan tren penurunan 4,6 %.
- e. Produktivitas mengalami kenaikan dari tahun satu hingga periode investigasi akibat menurunnya jumlah tenaga kerja.
- f. Return on Investment (RoI), Cash Flow, Kemampuan Meningkatkan Laba serta Pertumbuhan Laba/Rugi merupakan indikator perusahaan yang menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan.

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING**

D. HUBUNGAN KAUSAL ANTARA DUMPING DAN KERUGIAN

1. Dampak Volume (Volume Effect)

Perkembangan volume impor periode April 2021 s/d Maret 2024 yaitu :

a. Secara Absolut (MT)

Negara	Apr'21-Mar'22 (Ton)	Apr'22-Mar'23 (Ton)	Apr'23 - Mar'24 (Ton)	Trend (%)
1. Negara diduga dumping	655.096	716.413	794.720	10
a. Malaysia	111.199	123.540	186.962	30
b. Vietnam	101.124	147.092	158.421	25
c. Thailand	133.810	126.317	119.653	-5
d. Saudi Arabia	114.230	91.092	76.960	-18
e. Philippines	10.366	43.157	51.396	123
f. South Korea	46.620	45.746	24.492	-28
g. China	46.266	56.741	98.502	46
h. Singapore	91.480	82.728	78.333	-7
2. Negara Lain	83.254	69.033	61.924	-14
Total	738.349	785.446	856.645	8

Sumber : Data Badan Pusat Statistik

Negara pengimpor diatas memiliki trend kenaikan impor PP Homopolymer ke Indonesia sejak April 2021 s/d Maret 2024 sebesar 8%, bersamaan dengan negara-negara yang tertuduh dumping memiliki peningkatan sebesar 10%.

b. Secara Relatif (%) relatif terhadap konsumsi nasional

Negara	Apr'21-Mar'22	Apr'22-Mar'23	Apr'23 - Mar'24	Trend (%)
1. Negara diduga dumping	100	111	118	6
a. Malaysia	100	110	157	25
b. Vietnam	100	144	146	21
c. Thailand	100	94	83	-9
d. Saudi Arabia	100	79	63	-21
e. Philippines	100	413	462	115

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING**

Negara	Apr'21-Mar'22	Apr'22-Mar'23	Apr'23 - Mar'24	Trend (%)
f. South Korea	100	97	49	-30
g. China	100	122	198	41
h. Singapore	100	90	80	-11
2. Negara Lain	100	82	69	-17
3. Penjualan Dalam Negeri CAP	100	95	88	-6
4. Produsen Dalam Negeri selain IDN	100	94	100	0
% Total Konsumsi Nasional	100%	100%	100%	-
Konsumsi Nasional (Ton)	100	101	107	4

Sumber : Data Badan Pusat Statistik dan Data Pemohon, diolah

Pada analisis dampak volume secara relatif diatas menggunakan perbandingan terhadap konsumsi nasional sehingga menggunakan data impor serta data penjualan domestik dari industri dalam negeri. Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pangsa pasar dari negara yang dituduh dumping terus mengalami kenaikan dan menggerus pangsa pasar domestik dari konsumsi nasional.

2. Dampak Harga (Price Effect)

Perkembangan harga impor IDN periode April 2021 s/d Maret 2024 yaitu :

a. Price Undercutting

Uraian	Apr'21 - Mar'22 (USD/Ton)	Apr'22 - Mar'23 (USD/Ton)	Apr'23 - Mar'24 (USD/Ton)
1. Negara diduga dumping			
a. Malaysia	100	87	71
b. Vietnam	100	90	75
c. Thailand	100	95	78
d. Saudi Arabia	100	90	75
e. Philippines	100	88	72
f. South Korea	100	92	80
g. China	100	90	73
h. Singapore	100	91	76
2. Harga Jual IDN	100	87	75
3. Price Undercutting			
a. Malaysia	100	86	162
b. Vietnam	100	48	74
c. Thailand	100	-132	-18
d. Saudi Arabia	100	338	83

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING**

Uraian	Apr'21 - Mar'22 (USD/Ton)	Apr'22 - Mar'23 (USD/Ton)	Apr'23 - Mar'24 (USD/Ton)
e. Philippines	100	68	150
f. South Korea	100	-812	-867
g. China	100	227	-33
h. Singapore	100	-42	53

Sumber : BPS dan Pemohon, diolah

Harga Impor = Harga Impor + Bea Masuk + THC

Analisis *Price Undercutting* menggunakan harga Ekspor CIF untuk produk yang diimpor dan harga jual IDN dari dalam negeri. Sebagaimana yang terlihat pada tabel di atas, terdapat adanya indikasi *price undercutting* oleh negara-negara yang tertuduh dumping. Dapat dilihat bahwa harga negara-negara tertuduh sebagian besar lebih murah daripada harga IDN walaupun sudah ditambahkan berbagai komponen cost seperti THC dan Bea Masuk.

b. Price Suppression

Uraian	Apr'21 - Mar'22 (USD/Ton)	Apr'22 - Mar'23 (USD/Ton)	Apr'23 - Mar'24 (USD/Ton)
1. Harga jual IDN	100	87	75
2. Harga Pokok Penjualan IDN	100	102	90
3. Selisih Harga	100	-7	-25

Sumber : Data Pemohon , diolah

Sejak tahun kedua hingga periode investigasi, harga jual IDN lebih rendah daripada harga pokok penjualan. Sehingga, hal ini mengindikasikan terjadinya kerugian yang dialami oleh pemohon.

Uraian	Apr'21 - Mar'22 (USD/Ton)	Apr'22 - Mar'23 (USD/Ton)	Apr'23 - Mar'24 (USD/Ton)	Trend (%)
Harga Jual IDN	100	87	75	-13

c. Price Depression

Sumber : Data Pemohon , diolah

Berdasarkan data diatas, sejak tahun pertama hingga periode investigasi, Harga jual IDN terus mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan adanya indikasi Price Depression yang dialami oleh pemohon.

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN
PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING**

d. Kesimpulan : dari analisis dampak harga diatas, selama periode investigasi terdapat indikasi *price undercutting*, *price suppression* dan *price depression*. Sehingga, berdasarkan Article 3.2 Anti Dumping Agreement, dapat disimpulkan bahwa terjadi dampak harga.

E. FAKTOR LAIN

1. Volume Impor Negara Lain

Negara	Apr'21 - Mar'22 (Ton)	Apr'22 - Mar'23 (Ton)	Apr'23 - Mar'24 (Ton)	Trend (%)
Total Impor negara dituduh dumping	100	109	121	10
Total Impor asal Negara Lain	100	83	74	-14
Total Impor Keseluruhan	100	106	116	8

Sumber : Data Badan Pusat Statistik

Trend impor negara lain yang yang tidak tertuduh memiliki volume yang rendah dan juga memiliki trend penurunan selama April 2021 – Maret 2024.

2. Perkembangan Volume Konsumsi Nasional

Uraian	Apr'21 - Mar'22	Apr'22 - Mar'23	Apr'23- Mar'24	Trend (%)
	Share	Share	Share	
1. Negara diduga dumping				
a. Malaysia	100	110	157	25
b. Vietnam	100	144	146	21
c. Thailand	100	94	83	-9
d. Saudi Arabia	100	79	63	-21
e. Philippines	100	413	462	115
f. South Korea	100	97	49	-30
g. China	100	122	198	41
h. Singapore	100	90	80	-11
2. Negara Lain	100	82	69	-17
3. IDN	100	95	88	-6
4. Produsen Dalam Negeri selain IDN	100	94	100	-0,1
Konsumsi Nasional	100%	100%	100%	4

Sumber : Data Badan Pusat Statistik dan Data Pemohon, diolah

PERMOHONAN PENYELIDIKAN PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa volume konsumsi nasional terus meningkat sejak April 2021 – Maret 2024. Namun pangsa pasar IDN (dalam negeri) mengalami penurunan pada periode yang sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa saat ini, porsi konsumsi nasional diambil alih oleh pangsa pasar impor yang mengalami kenaikan.

3. Perkembangan Ekspor Pemohon

Item	QTY (Ton)		
	Tahun Satu	Tahun Dua	Periode Investigasi
	Apr'21 - Mar'22	Apr'22 - Mar'23	Apr'23 - Mar'24
Ekspor	100	0,1	0,2
Penjualan dalam Negeri	100	96	94
Ekspor Terhadap Penjualan (%)	100	0,1	0,2

Sumber : Data Internal Pemohon, diolah

Jumlah Ekspor produsen dalam negeri mengalami penurunan sejak April 2021 – Maret 2024 dikarenakan terserap semua untuk kebutuhan dalam negeri. Jika dilihat dari tabel diatas, saat ini porsi ekspor hanya sebesar <1% total seluruh penjualan.

4. Teknologi

Produksi PP Homopolymer melalui proses polimerisasi dengan bahan baku propilena, komonomer etilena beserta katalis tertentu. Setelah melalui proses polimerisasi, keduanya akan melalui proses pelletizing (pembuatan pellet) sehingga terbentuk translucent pellet. Teknologi yang digunakan yakni UNIPOL Gas Phase. Berikut adalah alur proses produksi PP Homopolymer:



F. PROSPEK DAN PANDANGAN KE DEPAN

Ditengah situasi geopolitik yang tidak menentu, harga bahan baku Nafta yang terus mengalami kenaikan tidak dapat dikendalikan sehingga menekan CAP sebagai produsen dalam negeri yang mengalami ketergantungan terhadap impor >98% volume Nafta. Disisi lain, CAP juga harus berkompetisi dengan negara lain yang PP

PERMOHONAN PENYELIDIKAN PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING

Homopolymer Jika praktek dumping yang telah terindikasi CAP saat ini tetap berlangsung, bukan tidak mungkin Pangsa Pasar PP Homopolymer yang saat ini sudah didominasi oleh impor mampu “mematikan” produsen domestik. Untuk itu, kami memohon kepada Pemerintah agar dapat memberikan perlindungan kepada CAP.

G. TANDA PENGESAHAN

Demikian Petisi Permohonan Penyelidikan Anti Dumping ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan awal KADI untuk melakukan penyelidikan. Kami sangat berharap KADI dapat menindaklanjuti permohonan kami ini.

Jakarta, Oktober 2024
Direktur Legal & External Affairs
PT Chandra Asri Pacific Tbk.



Edi Riva'i